

III. POTENSI WISATA DI KOTA KUPANG DAN SEKITARNYA

Daerah Nusa Tenggara Timur khususnya kota Kupang dan daerah sekitarnya mempunyai potensi wisata yang cukup banyak. Hanya selama ini belum dikembangkan seoptimal mungkin, karena selama ini pengembangan pariwisata di wilayah Indonesia Timur pelaksanaannya kurang memperoleh perhatian yang cukup, baik itu dari instansi pemerintah maupun dari pihak-pihak lain yang terlibat untuk mensukseskan kepariwisataan di Kupang. Setelah melihat keuntungan yang diperoleh propinsi lainnya terutama, Bali yang selama ini menjadi primadonanya negara Republik Indonesia, maka secara perlahan atau setapak demi setapak pemerintah daerah tingkat II Kupang memperhatikan potensi-potensi wisata yang dimilikinya.

Di daerah Kupang dan sekitarnya mempunyai potensi pariwisata yang cukup banyak. Yang apabila dapat dikelola dengan baik maka akan mendatangkan keuntungan yang cukup besar bagi pemerintah setempat serta masyarakatnya. Karena kalau ditinjau lebih jauh lagi maka jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kupang dan sekitarnya cukup banyak, baik itu wisatawan yang berasal dari manca negara maupun wisatawan nusantara. (Lihat Tabel).

Oleh karena itu, potensi wisata yang ada berupa

obyek-obyek wisata serta event-event wisata yang ada perlu mengalami pembenahan lebih lanjut. Obyek wisata serta event-event wisata itu antara lain yang terdiri dari potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan potensi wisata buatan. Kesemua potensi wisata yang ada ini memiliki keistimewaan tersendiri.

1. OBYEK WISATA ALAM

Daerah tingkat II Kupang khususnya kota Kupang dan sekitarnya memiliki obyek wisata alam yang cukup banyak. Namun sebelum melangkah lebih jauh perlu juga diketahui definisi dari wisata alam itu. Wisata Alam yaitu : bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan. Dari definisi ini maka Kupang dan daerah sekitarnya benar-benar memiliki potensi tersebut. Sebagai kota yang terletak di tepi pantai maka kota Kupang dikelilingi oleh laut serta pantai yang indah, sehingga apabila dikembangkan menjadi obyek wisata bahari akan dapat menarik minat wisatawan. Selain wisata bahari yang dapat dikembangkan, Kupang dan daerah sekitarnya memiliki daerah resort atau tempat-tempat peristirahatan yang memiliki udara agak sejuk. Ini memberikan suatu pilihan lain yang baik bagi wisatawan. (Lake Drs. A.J. Kepala Sub. Dinas Pemasaran Pariwisata Diparda NTT; 1992 - Korespondensi Januari 28)

1.1. Wisata Bahari

Wisata bahari yaitu : segala kegiatan wisata yang bersumber dan berhubungan dengan kelautan baik dalam konteks sebagai sumber daya alam, kekayaan maupun yang berhubungan dengan pemanfaatan lingkungan kelautan. Sedangkan obyek wisata bahari yang ada adalah : daya tarik wisata bahari yang berpotensi bagi wisatawan.

Ditinjau dari definisi diatas maka Kupang memiliki beberapa obyek wisata bahari, antara lain :

1.1.1. Pantai Lasiana. Pantai ini terkenal keindahannya, yang mana keistimewaannya terdapat pada pasirnya yang berwarna Kuning dan sangat luas. Disepanjang pantai ini dapat pula dijumpai pohon Enau atau Siwalan serta pohon kelapa. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan bila berkunjung ke pantai lasiana yaitu menyaksikan matahari terbenam, berenang, menyelam serta memancing. Ombak yang tidak seberapa besar inilah yang memungkinkan semua aktivitas diatas tadi dapat dilakukan. (Lihat gambar hal 49)

1.1.2. Pantai Pasir Panjang. Ditilik dari namanya maka pantai ini mempunyai keistimewaan pada pantainya yang panjang. Pantai ini memiliki pasir

yang halus sehingga sangat tepat jika dijadikan tempat bermain bagi anak-anak. Pantai ini dilengkapi pula dengan sarana bermain untuk anak. Dipergunakan sebagai tempat rekreasi keluarga juga sebagai tempat untuk melakukan olah raga khusus seperti jogging di pagi dan sore hari serta tempat untuk olah raga voley. (Lihat gambar hal 49)

Disamping pantai-pantai yang telah penulis sebutkan diatas sebagai contoh, Kupang sendiri sesungguhnya memiliki panorama yang indah. Disepanjang daerah pertokoan dikelilingi oleh laut serta pantai yang ada batu Karang beraneka macam bentuk. Terutama pada sore hari pemandangannya sangat indah dan menakjubkan.

1.2. Resort

Dengan keadaan alam yang demikian, daerah Kupang memiliki hawa yang sejuk terutama di daerah pinggiran kota. Ini disebabkan karena adanya perbedaan ketinggian tanah, serta letak kota Kupang yang berada di bagian selatan. Di daerah luar kota dapat dijumpai tempat-tempat peristirahatan yang pada hari libur ramai dikunjungi oleh wisatawan setempat maupun asing. Adapun beberapa daerah peristirahatan yang cukup populer yaitu :

1.2.1. **Baumata.** Baumata adalah nama desa yang terletak \pm 18 km dari kota Kupang. Desa ini merupakan sumber mata air yang terbesar di Kupang, sehingga dapat dijumpai kolam renang. Pada hari libur ramai dikunjungi oleh wisatawan yang datang untuk berekreasi. Disini pemandangannya sangat indah, asri dan sejuk. Selain melihat kehijauan alam ada juga sebuah gua peninggalan Portugis. Dalamnya terdapat stalagtit dan stalagmit, serta beberapa barang peninggalan raja seperti Kursi dan patung. Fasilitas yang disediakan selain kolam renang, ada juga rumah peristirahatan. Untuk mencapai tempat ini dapat menggunakan kendaraan pribadi atau umum (Bemo) yang berhenti tepat dipintu masuk area wisata ini. (Lihat gambar hal 50)

1.2.2. **Camplong.** Terletak dikecamatan Fatuleu \pm 45 km dari kota Kupang kearah barat. Keistimewaan dari tempat ini yaitu adanya kolam renang alamiah berupa danau dengan garis tengah 12 m yang berlokasi ditengah hutan Pinang. Udaranya sangat sejuk dan dingin pada malam hari. Disekitar tempat ini dibangun tempat peristirahatan milik misionaris yang digunakan untuk retreat. Tidak jauh dari lokasi peristirahatan ada pasar lokal, biasanya menjual barang kebutuhan sehari-hari

penduduk setempat, terkadang dijumpai pula barang kerajinan penduduk setempat seperti perak dan kain tenun. Untuk mencapai Camplong dibutuhkan waktu 1 jam perjalanan. (Lihat gambar hal 51)

1.2.3. Oenesu. Merupakan tempat peristirahatan atau rekreasi bagi masyarakat Kupang dan sekitarnya. Kupang lebih 12 km kearah barat. Di Oenesu terdapat air terjun dan tempat mandi yang masih alami. Karena masih alami dan belum tersentuh tangan manusia daerah ini sering digunakan oleh para pelajar untuk mengadakan perkemahan. Biasanya para pelajar itu berasal dari luar kabupaten Kupang. Fasilitas untuk wisatawan masih belum ada, bila berkeinginan untuk mengadakan kunjungan wisata ke Oenesu harus membawa perbekalan sendiri. (Lihat gambar hal 51, 52)

2. OBYEK WISATA BUDAYA

Potensi budaya yang dimiliki oleh kota Kupang dan daerah sekitarnya juga cukup banyak. Potensi wisata yang dimiliki ini mempunyai kekhasan tersendiri, dimana dimata para wisatawan dianggap sangat unik karena lain dengan kebudayaan atau adat-istiadat yang berada di Indonesia pada umumnya maupun di propinsi Nusa Tenggara Timur pada

khususnya. Tidak terlepas dari keinginan wisatawan untuk mencari tahu kekhasan yang dimiliki oleh Kupang, terlebih dahulu penulis hendak memaparkan apa itu wisata budaya. Wisata budaya yaitu : suatu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat-istiadat, cara hidup, seni dan budaya. (Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar, Nyoman S Pendit, 33).

Jenis wisata budaya inilah yang paling terkenal ditanah air, ini dibuktikan dengan jumlah atau angka kedatangan wisatawan manca negara sebagian besar hanya berkeinginan untuk melihat budaya, adat-istiadat bangsa Indonesia yang unik dan berbeda satu sama lainnya. Sama halnya dengan daerah tingkat II Kupang yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung karena kekhasan budaya atau adat-istiadat masyarakat setempat yang masih terus dipegang teguh oleh sebagian besar penduduknya. Adapun obyek wisata budaya yang unik tersebut berada di :

2.1. Osmo

Adalah nama sebuah desa, yang letaknya kurang lebih 6 km dari kota Kupang. Desa Osmo sangat terkenal dengan kampung Alak. Dari perkampungan Alak ini dapat dijumpai tenunan tradisional yang sangat terkenal. Adapun kekhasan yang tercermin atau terdapat dari tenun ikat adalah motif dan

warnanya. Hal ini yang menarik yakni karena pembuatan kain ini masih menggunakan alat tradisional yang diwariskan secara turun temurun. (Lihat gambar hal 53)

2.2. Baun

Desa Baun terletak 25 km dari Kupang. Baun merupakan tempat penjualan barang-barang kerajinan rakyat seperti kain tenun ikat khas Timor, perak dan anyaman dari daun lontar seperti tempat sirih dan pernik kecil lain kekhasan hasil kerajinan masyarakat setempat terletak pada bentuk, warna dan motif. Kalau mau dilihat lebih jelas bentuknya masih sederhana yang mencerminkan kepercayaan masyarakat setempat yaitu animisme, sedangkan warnanya masih bergantung pada warna alam yakni coklat tanah dan putih. Dan untuk motif yang digunakan juga masih bergantung pada alam yaitu pada tumbuhan seperti bunga dan binatang (cecak). Di Baun juga dapat ditemukan makam-makam raja Kupang terutama raja Koro, yang merupakan penguasa di daerah Kupang bagian Barat. Disekitar makam masih tinggal keluarga Koro, dari keluarga ini diperoleh informasi mengenai silsilah raja-raja yang pernah berkuasa di Kupang dan kaitannya dengan sejarah perjuangan bangsa melawan pemerintah kolonial Belanda, Portugis maupun

Jepang.

2.3. Kauniki

Terletak 80 km dari Kupang. Merupakan suatu tempat bersejarah karena ditempat inilah pahlawan perjuangan pulau Timor dilahirkan. Raja Sonbai yang semasa kekuasaannya menentang penjajah Belanda akhirnya mati dalam suatu pertempuran untuk mempertahankan tanah tumpah darah. Di Kauniki ada sebuah rumah yang dulunya merupakan tempat tinggal raja Sonbai. Dalam rumah tersebut terdapat barang-barang peninggalan raja Sonbai yang digunakan dalam peperangan pada jaman dahulu, peperangan ini menandai awalnya pemberontakan masyarakat pulau Timor khususnya Kupang terhadap penjajahan.

3. OBYEK WISATA BUATAN

Asset-asset atau potensi-potensi wisata yang ada di kota Kupang dan daerah sekitarnya tidak hanya meliputi potensi wisata alam dan budaya saja melainkan juga potensi wisata buatan. Potensi wisata buatan ini memang sengaja dibuat oleh masyarakat setempat dengan tujuan dapat menimbulkan daya tarik wisatawan atau yang mengandung nilai/arti tersendiri. Obyek wisata buatan dibuat dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- Mengandung nilai sejarah yang dapat diperlihatkan pada generasi mendatang.
- Mendatangkan keuntungan baik dari segi kemasyarakatan atau sosial maupun dari segi finansial.

Pada prinsipnya keseluruhan obyek wisata buatan yang dibangun bertujuan untuk mendatangkan atau menarik minat wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat memberikan manfaat/keuntungan bagi masyarakat setempat, pemerintah daerah setempat dan negara.

Adapun asset-asset wisata buatan yang ada di kota Kupang dan daerah sekitarnya yaitu :

3.1. Museum Kupang

Museum ini terletak di jalan Achmad Yani. Dapat memberikan informasi mengenai sejarah Timor secara khusus dan Nusa Tenggara Timur secara keseluruhan, arkeologi, serta budaya masyarakat Nusa Tenggara Timur. Disamping informasi-informasi tersebut diatas, di museum ini dapat dilihat barang-barang kerajinan masyarakat setempat yang telah berumur puluhan tahun seperti kain tenun ikat, hasil tembikar seperti perak dan kuningan.

3.2. Pabrik Minyak Cendana

Terdapat di desa Batuplat dan merupakan satu-satunya pabrik penyulingan minyak Cendana di Indonesia. Disini dapat disaksikan proses

penyulingan minyak Cendana dari bahan mentah sampai menjadi minyak Cendana yang siap untuk dipasarkan. Selain kunjungan ke pabrik penyulingan ini, wisatawan dapat meninjau atau melihat hutan Cendana disekitar lokasi pabrik. Perlu diketahui pula bahwa penanaman pohon Cendana ini tidak hanya di desa Batuplat melainkan juga tersebar dibeberapa daerah seperti daerah Kefa dan Belu. (Lihat gambar hal 53)

3.3. Patung Sonbai

Terletak di jalan Achmad Yani dan berada dipusat kota. Patung ini dibangun selain untuk mengenang jasa raja Sonbai yang telah mengorbankan jiwanya dalam peperangan melawan penjajah juga sebagai lambang kepahlawanan dari masyarakat Kupang dan sekitarnya. (Lihat gambar hal 54)

4. EVENT-EVENT WISATA

Event wisata yaitu suatu kejadian/peristiwa wisata yang terjadi di suatu tempat. Event-event wisata yang dimiliki merupakan suatu bentuk kekayaan budaya yang ada dan itu harus tetap dipertahankan karena mempunyai kekhasan dan bentuk tersendiri, juga merupakan warisan dari nenek moyang yang perlu dilestarikan keasliannya. Event-event wisata ini dapat diambil dari adat-istiadat,

kesenian daerah dan kebiasaan hidup dari penduduk setempat. Untuk mengadakan upacara dan tari-tarian tradisional pada masa panen padi serta panjat pinang pada 17 Agustus dan 20 Desember.

4.1. Masa Panen Jagung atau Padi

Pada masa panen jagung atau padi masyarakat setempat mengadakan upacara syukuran kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan karena sudah memetik hasilnya setelah menunggu beberapa lama. Dalam upacara panen jagung atau padi ini masyarakat setempat menyuguhkan berbagai tarian sebagai ungkapan kegembiraan. Tarian yang dibawakan yakni Padoa. Tarian daerah ini adalah tarian suku Rote dan Sabu karena mayoritas penduduk Kupang terdiri dari kedua suku tersebut. Padoa yaitu sejenis tarian rakyat yang dimainkan oleh beberapa anak muda terdiri dari laki dan perempuan. Tarian ini menggambarkan kegembiraan masyarakat setempat setelah memperoleh hasil atau panen dari kebun berupa padi atau jagung. Keunikan tarian ini terletak pada alat yang dipergunakan sebagai musik yakni pada setiap pergelangan kaki dari penari diikatkan anyaman pohon Tuak/Siwalan berbentuk kotak/kubus yang dalamnya berisi biji asam. Pada saat menari maka akan mengeluarkan bunyi-bunyian yang seirama. Event wisata ini

diadakan setiap masa panen jagung atau padi yang dilakukan 2 kali dalam setahun pada bulan Juli dan Maret.

4.2. Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dan Hari Ulang Tahun Propinsi Nusa Tenggara Timur

Panjat pinang diadakan setiap hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus dan pada setiap hari ulang tahun propinsi Nusa Tenggara Timur yang jatuh pada tanggal 20 Desember. Peserta panjat pinang terdiri dari kaum pria. Adapun keunikan dari acara/event ini yaitu pohon pinang yang telah cukup umurnya diambil. Seluruh batang pinang tersebut dilumuri dengan minyak sehingga licin. Para peserta diharuskan memanjat batang pinang tersebut untuk mengambil hadiah-hadiah yang telah digantungkan pada pucuk pinang tersebut. Biasanya para peserta memakai cara tradisional yakni menutupi seluruh badan dengan sejenis rumput dan mengikat tali pada batang pinang setelah itu baru memanjat. Pada awal pemanjatan, peserta tidak dapat melakukannya karena licin sehingga jatuh kebawah. Masyarakat yang ikut menyaksikan acara tersebut akan memberikan dorongan atau semangat agar para peserta yang gagal mau mencoba sampai berhasil.

Dua contoh event wisata diatas tadi, memberikan gambaran bahwa sebenarnya banyak kesenian daerah yang dapat dipertontonkan untuk dijadikan suatu event wisata. Namun pada kenyataannya kegiatan-kegiatan seperti ini hanya diadakan pada saat-saat tertentu saja. Apabila diorganisir secara baik dan benar maka dapat menarik kunjungan wisatawan asing, karena keunikan serta kekhasan yang dimiliki. Masyarakat Kupang dan sekitarnya sebenarnya mempunyai banyak kegiatan tradisional yang apabila dikembangkan dapat menjadi suatu event yang menarik. Apabila sebagian besar masih menaruh hormat pada kebudayaan daerahnya, terutama adat-istiadatnya.

